

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan selanjutnya dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>72</sup> Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang di angka. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi, menaksir, dan meramalkan hasilnya.<sup>73</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.<sup>74</sup> Dengan metode survey yaitu dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 8.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 11.

<sup>74</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal 5.

menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data yang penting dalam penelitian. Adapun pola penelitian dalam rumusan masalah pada skripsi ini yaitu bersifat asosiatif, dimana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>75</sup>

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi atau *Universe* adalah jumlah dari keseluruhan objek (satu-satuan/satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga.<sup>76</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>77</sup>

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pedagang yang ada di Pasar Wlingi Kabupaten Blitar. Berdasarkan data yang diperoleh dari pasar Wlingi, Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang berjumlah 1431 yang rata-rata beralamatkan di kelurahan Wlingi.<sup>78</sup> Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan *sampling* (pengambilan sampel). Alasan peneliti mengambil penelitian kepada pedagang karena pedagang sebagai satu pelaku usaha yang sangat potensial untuk bekerja sama

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 21

<sup>76</sup> Subagyo, Pangestu & Djarwanto, *Statistik Induktif edisi 5*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2005), hal 93.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, Hal. 11.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bu Indri, tanggal 27 September 2021 pukul 11.00 di Kantor Pasar Wlingi.

dengan pihak perbankan syariah dalam pengembangan usaha maupun bagi yang sedang membutuhkan modal untuk membuka usaha.

## 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam menemukan sampel penelitian.<sup>79</sup> Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>80</sup> Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel random sederhana (*simple random sampling*) merupakan teknik pengambilan yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>81</sup> Dengan menggunakan sampel random sederhana, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

## 3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>82</sup> Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur

---

<sup>79</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal 174.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, 2006, hal 54.

<sup>81</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 57.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 91.

tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>83</sup> Misalnya bila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi dengan segala keterbatasan yang ada, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili populasi yang ada.<sup>84</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pedagang di Pasar Wlingi Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, pemakaian rumus Slovin mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.<sup>85</sup>

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus:

Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi (pelaku usaha pasar wlingi)

$e$  = persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan

---

<sup>83</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal 76.

<sup>84</sup> Sugiyono. *Op.cit.*, 2012, hal 91.

<sup>85</sup> Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 78.

1 = bilangan konstan

Jumlah pedagang di Pasar Wlingi Kabupaten Blitar yang populasinya berjumlah 1431 dan untuk tingkat kesalahan yang diambil sebesar 10% sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat dihitung dan ditentukan dengan cara:

$$n = \frac{1431}{1 + (1431 \cdot 10\%)^2}$$

$$n = \frac{1431}{1 + (1431 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{1431}{15,31}$$

$$n = 93,46 \longrightarrow 93$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dengan jumlah populasi sebanyak 1431 pedagang di Pasar Wlingi maka dapat diperoleh sampel sebanyak 93 pedagang.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek nama data dapat diperoleh.<sup>86</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 124.

primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner pada pedagang yang beroperasi di pasar Wlingi Kabupaten Blitar sebagai objek penelitian yang terpilih. Data primer peneliti digunakan untuk mengetahui penilaian faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku pedagang untuk memilih menjadi nasabah bank syariah

Adapun Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka. Studi kepustakaan akan didapat oleh peneliti melalui buku dan jurnal maupun literatur lain yang mendukung penelitian ini.

## **2. Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulannya<sup>87</sup>

### **a. Variabel Terikat Y (variabel dependen)**

Variabel Terikat Y (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas), variabel dependen dalam penelitian ini adalah

---

<sup>87</sup> Sugiyono, Op. cit., 2012. hal 62.

minat pelaku usaha di Pasar Wlingi untuk menjadi nasabah di bank syariah (Y).

b. Variabel Bebas X (Variabel Independen)

Variabel Bebas X (independen) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Dalam penelitian ini variabel *independen* ada empat menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yaitu faktor budaya (X1) indikatornya meliputi budaya, sub budaya dan kelas sosial. Faktor social (X2) indikatornya meliputi kelompok referensi, keluarga, peran dan status. Faktor pribadi (X3) indikatornya meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, gaya hidup dan nilai. Faktor psikologis (X4) indikatornya meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran dan memori.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>88</sup> Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal 92.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>89</sup> *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>90</sup>

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Penelitian ini memberikan lima alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-5 bobot pemetaan adalah sebagai berikut:<sup>91</sup>

- SS : Sangat Setuju (5)
- S : Setuju (4)
- N : Netral/Ragu-ragu (3)
- TS : Tidak Setuju (2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Ciri khas *skala likert* ini adalah bahwa semakin tinggi skor diperoleh responden, maka merupakan indikasi bahwa responden tersebut semakin positif terhadap objek yang diteliti.

---

<sup>89</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 138.

<sup>90</sup> Sugiyono..., hal 11.

<sup>91</sup> *Ibid...*, hal 93-94

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>92</sup> Wawancara bisa berupa interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau *sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.<sup>93</sup> Metode wawancara merupakan metode penggalian informasi dari obyek yang diteliti secara langsung dengan media tanya jawab antara peneliti dengan responden. Metode ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi informasi yang lebih akurat. Jika peneliti menggunakan teknik wawancara dalam penelitiannya, perlu diketahui lebih dulu, sasaran, maksud dan masalah apa yang dibutuhkan peneliti. Sebab dalam suatu wawancara dapat diperoleh keterangan yang berlainan dan adakalanya tidak sesuai dengan maksud peneliti.

---

<sup>92</sup> Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal 83.

<sup>93</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hal 30.

b. Penyebaran angket (kuisisioner)

Kuisisioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana responden mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.<sup>94</sup> Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah ada dalam bentuk pilihan ganda<sup>95</sup> dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari pelaku usaha yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer persepsi dan perilaku pada pelaku usaha di Pasar Wlingi terhadap preferensi pada bank syariah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>96</sup> Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang data jumlah pelaku usaha.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 230.

<sup>95</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal 21.

<sup>96</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal 22.

dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>97</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Sumber
Faktor Budaya (X1)	Kebudayaan (X1.1)	1. Lingkungan termasuk agama sekitar saya mempengaruhi saya untuk menjadi nasabah di bank syariah	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. Penerjemah: Bob Sabran. 2008. Manajemen Pemasaran, edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
	Sub Budaya (X1.2)	2. Pertimbangan kelompok suku menjadi pertimbangan saya untuk memilih bank syariah 3. Pengaruh keturunan yang mempengaruhi saya memilih bank syariah	
	Kelas sosial (X1.3)	4. Saya minat menjadi nasabah bank syariah karena dapat menjadikan saya terhormat di lingkungan sekitar saya tinggal 5. Lingkungan pertemuan mempengaruhi saya sehingga	

<sup>97</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal 161.

		saya minat menjadi nasabah bank syariah	
Faktor sosial (X2)	Kelompok referensi (X2.1)	1. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena rekomendasi dari teman atau tetangga saya  2. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena komunitas saya menggunakan bank syariah	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. Penerjemah: Bob Sabran. 2008. Manajemen Pemasaran, edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
	Keluarga (X2.2)	3. Keluarga dan kerabat saya memberi masukan untuk menjadi nasabah di bank syariah	
	Peran dan status (X2.3)	4. Saya minat menjadi nasabah bank syariah karena sesuai dengan jabatan saya  5. Saya minat menjadi nasabah bank syariah karena lingkungan kerja saya	
Faktor Pribadi (X3)	Usia dan Tahap Siklus Hidup (X3.1)	1. Usia dan siklus hidup mempengaruhi saya berminat menjadi nasabah di bank	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller.

		syariah	Penerjemah:
	Pekerjaan dan keadaan ekonomi (X3.2)	2. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena sesuai dengan pekerjaan saya 3. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena sesuai dengan penghasilan saya	Bob Sabran. 2008. Manajemen Pemasaran, edisi ke 13. Jakarta:
	Kepribadian dan konsep diri (X3.3)	4. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena sesuai dengan kepribadian saya	Erlangga
	Gaya hidup dan nilai (X3.4)	5. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena sesuai dengan gaya hidup saya	
Faktor psikologis (X4)	Motivasi (X4.1)	1. Keuntungan yang lebih tinggi mempengaruhi saya untuk berminat menjadi nasabah di bank syariah 2. Keamanan bank syariah mempengaruhi saya untuk berminat menjadi nasabah di bank syariah	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. Penerjemah: Bob Sabran. 2008. Manajemen Pemasaran,
	Persepsi (X4.2)	3. Menurut saya reputasi bank syariah dipandang baik oleh	edisi ke 13. Jakarta:

		pedagang	Erlangga
	Pembelajaran (X4.3)	4. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena kinerjanya tidak berpengaruh pada saat krisis ataupun pada saat pandemic	
	Memori (X4.4)	5. Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena melihat promosi di televisi	
Minat menjadi nasabah di bank syariah (Y)	Pengenalan Masalah (Y1.2)	1. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller.
	Pencarian informasi (Y1.2)	2. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena pemberian informasi produk secara lengkap dan jelas	Penerjemah: Bob Sabran. 2008.
	Evaluasi alternatif(Y1.3)	3. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena produk yang ditawarkan sangat memuaskan	Manajemen Pemasaran, edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
	Keputusan Pembelian (Y1.4)	4. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena sangat dekat dengan nasabahnya	

	Perilaku pasca pembelian (Y1.5)	5. Saya minat menjadi nasabah di bank syariah karena mempunyai kualitas pelayanan yang baik sehingga nasabah nyaman dengan bank syariah	
--	---------------------------------	---	--

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid dan sah suatu instrumen, instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.

$$R_{xy} = \frac{N (\sum xy - (\sum x) (\sum y))}{\sqrt{[\sum x^2 - (x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien subjek atau responden

N = jumlah subjek atau responden

x = skor butir

y = skor total

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentangan (seperti Skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, yang masuk dalam pengujian merupakan item yang valid dan dalam menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.<sup>98</sup>

Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- 1) Nilai Alpha *Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha *Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha *Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha *Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha *Cronbach* 0.81 s.d 100 berarti sangat reliabel

---

<sup>98</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), hal 25.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat digunakan uji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengetesan dengan rumus sebagai berikut.

$$R_n = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ \frac{\sum \Theta_2 O}{\Theta^2 1} \right]$$

Keterangan:

$R_n$  = reliabilitas instrument

$K$  = banyaknya pertanyaan

$\sum \Theta_2 o$  = jumlah varian butir

$\Theta^2 1$  = varian total

Untuk mencari varian butir:

$$\Theta^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\Theta$  = varian tiap butir

$X$  = jumlah skor butir

$N$  = jumlah responden

## 2. Uji Normalitas

Normalitas data adalah suatu hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Untuk mendeteksi normalitas suatu data dengan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria Pengujian sebagai berikut:<sup>99</sup>

1. Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Pengambilan keputusan pada DW test adalah jika  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi. Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi. Jika  $DL > DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>100</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>99</sup> *Ibid*, hal 77.

<sup>100</sup> *Ibid*, hal 144.

Merupakan keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan uji glejser dan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Pada Uji *Glejser*, jika nilai sig antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>63</sup> Kemudian melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi, metode ini dengan melihat grafik *scatterplots* antara ZPRED dan SRESID. Dasar pengambilan keputusan, dimana jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur akan terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>101</sup>

### c. Uji Multikolinearitas

Merupakan keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Metode uji multikolinearitas yang umum digunakan, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan

---

<sup>101</sup> *Ibid*, hal 136-142.

*Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai VIF (*Variance Inflation Factor*) Kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 10.<sup>102</sup>

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu, untuk mengetahui pengaruhnya (positif atau negative) dan seberapa besar pengaruhnya serta untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linier berganda diolah menggunakan SPSS. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:<sup>103</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan memilih Bank Syariah

A : Konstanta

b<sub>1-4</sub> : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X<sub>1-4</sub>

X<sub>1</sub> : Faktor budaya

---

<sup>102</sup> *Ibid*, hal 134

<sup>103</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data*,... hal 117.

- X<sub>2</sub> : Faktor social  
 X<sub>3</sub> : Faktor pribadi  
 X<sub>4</sub> : Faktor psikologis  
 e : *error* (diasumsikan nilai 0)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji signifikansi Parsial (t-test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi. Langkah-langkah uji-t.<sup>104</sup>

#### 1) Merumuskan hipotesis

H<sub>0</sub> :  $\beta_i = 0$ , artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

H<sub>0</sub> :  $\beta_i \neq 0$ , artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 2) Kriteria pengujian

a) Jika probabilitas kurang dari  $\alpha$  5% maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y (H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>1</sub> diterima)

b) Jika probabilitas lebih dari  $\alpha$  5% maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y (H<sub>0</sub> diterima, H<sub>1</sub> ditolak)

---

<sup>104</sup> *Ibid*, hal 121.

### **b. Uji signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria, jika F hitung kurang dari sama dengan F tabel maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y, dan jika F hitung lebih dari F tabel maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y.<sup>105</sup>

### **6. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

$R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam sebuah regresi.  $R^2$  mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Jika mendekati 1, hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0, hubungan semakin lemah. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin bagus regresi terbentuk. Semakin kecil nilai  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.<sup>106</sup>  $R^2$  dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya.

---

<sup>105</sup> Duwi Priyatno, SPSS Panduan Mudah Olah Data,... hal 120

<sup>106</sup> *Ibid*, hal 114

Angka dari  $R^2$  dapat dilihat dari pengolahan data melalui program SPSS yang dapat dilihat pada tabel model *summary* pada kolom *R square*.